

ABSTRAK

Industri fashion dan tekstil saat ini sedang berkembang lebih berkelanjutan proses pembangunan industri. Rantai pasok yang berkelanjutan merupakan salah satu upaya dalam mencapai keberlanjutan. Upaya ini mencakup tiga aspek: lingkungan, sosial, dan ekonomi yang sering disebut dengan Triple Bottom Line (TBL). Keberlanjutan bertujuan untuk menyeimbangkan manusia dan ekosistem untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia tanpa merusak alam lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh TBL terintegrasi terhadap keberlanjutan kinerja rantai pasok industri fashion dengan menggunakan sampel 40 responden dari para pelaku industri fashion di Indonesia. Data diperoleh melalui kuesioner penelitian dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode Partial Least Square dengan versi SmartPLS 3.2.9. Peneliti mengungkapkan tiga dari tujuh hipotesis dalam penelitian ini secara positif dan sangat mempengaruhi setiap aspek. Sebagai perbandingan, empat dari tujuh hipotesis tidak memiliki dampak timbal balik.

Kata kunci: Triple Bottom Line Terintegrasi; Keberlanjutan Terintegrasi; Berkelanjutan Kinerja Rantai Pasokan; Industri Mode